

LAMPIRAN

1. Transkrip Berita Metro TV

a. Mengadili Etika Setya Novanto, pada 7 Desember 2015 pukul 18.32

WIB.



Reporter : Sudah ada Ruhut Sitompul dari Demokrat/ halo bang Ruhut/ apa tanggapan anda sejauh ini dengan adanya sidang yang hari ini dilakukan dengan sedikit berbeda yakni dilakukan secara tertutup?

Yang aku pusing lihat MetroTV ngapain mereka kalian wawancara kerjanya bersilat lidah aja//

Reporter: Publik perlu tahu bang//

Kalo publik sudah tahu/ dibalik itu ada udang dibalik batu//

Reporter: Apa maksudnya?

Ya sudahlah/ saya tidak bisa menerima argumentasi siapapun dia kawan kawan di MKD/ itu gimana yang bersangkutan meminta terbuka atau tertutup// sudahlah lama-lama kodok peliharaannya pak Jokowi bisa tertawa terbahak-bahak karena melihat kawan-kawan di MKD ini//

Reporter: Tidakkah anda lihat bahwa pertarungan MKD/ Mahkamah Kehormatan Dewan yang seharusnya dijaga adalah kehormatan institusi dan anggotanya/ tapi apa yang terjadi hari ini membuat masyarakat sangat kecewa/ opini publik sangat keras mengecam adanya perbedaan pada sidang hari ini//

Benar/ saya ini anggota DPR sudah merasa malu/ saya dari rumah naik taksi/ orang ngeliat saya seperti mencibir/ nah itu anggota DPR/ jadi yang ingin aku

katakan ini bukan masalah hukum ini masalah etika/ nanti saya akan tanya ke pengacara Setya Novanto/ kau mau bela masalah apa/ kalau masalah hukum jelas tugas lawyer/ kalau etika saya nggak ngerti/ jadi di MKD ini apa yang harus dilakukan/ merujuknya pada fungsi legislasi/ budgeting dan pengawasan//

Reporter: Menurut anda kawan-kawan di MKD ini masuk angin atau tidak?

Anda tahu kentut/ ada tapi tidak keliatan/ nah inilah yang sedang terjadi//

Reporter: Dalam artian ada sesuatu? Apakah itu uang ditawarkan/ jabatan atau apa?

Sudahlah/ nanti kodoknya Presiden ketawa//

Reporter: Oke bang/ terimakasih atas waktunya//

b. MKD Singkirkan Akbar Faisal pada 16 Desember 2015 pukul 14.32

WIB



Kami akan segera bergabung dengan rekan kami/ Ade Mulya yang sudah ada di gedung DPR bersama dengan anggota fraksi Nasdem/ silahkan ade//

Reporter: ya betul sekali Robert/ pemberhentian anggota MKD dari partai NASDEM Akbar Faisal tentunya mengundang reaksi dari partai NASDEM itu sendiri// Sudah bersama kami saat ini Ibu Irma Suryani/ beliau adalah Wakil Ketua fraksi Partai Nasdem dan juga Fadoli// Fadoli ini adalah mantan anggota MKD dari Partai NASDEM yang sebelumnya digantikan oleh Akbar Faisal//

Melihat situasi eskalasi politik saat ini terjadi di MKD/ apa menurut anda dan apa reaksi dari partai NASDEM secara resmi?

Irma Suryani: yang pertama/ kami akan lawan apa yang dilakukan Fahri Hamzah sebagai pimpinan DPR ini adalah tidak etis// Karena menyalahi etika dan penyalah gunakan wewenang// Kami sudah menyanayakan kepada MKD bahwa MKD tidak pernah ingin mengeluarkan Akbar Faisal dari MKD// Bahkan kawan-kawan MKD tidak pernah ingin mengeluarkan Akbar Faisal dari MKD/ bahkan kawan-kawan MKD menurut Akbar Faisal hanya mengikuti apa surat yang sudah diteken oleh pimpinan Dewan untuk bisa mengeluarkan Akbar Faisal dari MKD//

Saya secara pribadi suda mengirim *WhatsApps* (WA) Fahri Hamzah dan mengatakan kepada beliau bahwa apa yang sudah dilakukan Fahri Hamzah sudah menyalahi wewenangnya sebagai pimpinan//

Kenapa begitu/ karena Akbar Faisal sebelumnya juga sudah mengadukan tiga orang anggota MKD ke pimpinan tetapi tidak di gublis oleh pimpinan// Malah yang digublis adalah pengaduan Ridwan Bae kepada pimpinan/ tentu hal ini adalah sebuah kezaliman yang dilakukan oleh pimpinan Dewan/ dan tentu seluruh masyarakat Indonesia akan melihat kezaliman ini// Terus terang saya sampaikan kepada Fahri/ saya dan seluruh fraksi saya akan melawan kezaliman ini//

Reporter: Cara melawan kezalimannya seperti apa bu Irma? Mungkin bisa dijelaskan//

Irma Suryani: pertama/ tentunya kami juga akan melaporkan tindakan Fahri Hamzah ini juga ke MKD// Pasti akan kami lakukan// Kedua/ kami juga akan sampaikan kepada kensekuen kami dan seluruh masyarakat Indonesia bahwa telah terjadi kezaliman yang dilakukan oleh pimpinan Dewan yang merusak seluruh tatanan yang ada di parlemen ini/ dan akan semakin *men-down grate* parlemen ini di depan masyarakat dan mata masyarakat// Tentunya ini akan menjadi citra buruk parlemen dikemudian hari//

Reporter: jadi sebetulnya ini bisa dikonfirmasi ulang/ bahwa sebetulnya yang berkehendak Akbar Faisal keluar dari MKD adalah pimpinan DPR bukan dari teman-teman MKD sendiri Bu Irma ya?

Irma: bukan/ saya tegaskan bukan//

Reporter: Fadoli ini kan juga mantan anggota MKD apakah cara memberhentian akbar faisal sudah sesuai dengan tata cara atau aturan yang berlaku di MKD yang memang sudah tertulis secara resmi pak Fadholi?

Selama ini tidak pernah ada sidang MKD yang memberhentikan sekilat ini// Sehingga ini merupakan hal yang perlu diluruskan/ dan ini menjadi hal yang tidak benar menurut saya/ karena kalau ini ada suatu surat aduan maka yang teradu mesti harus dipanggil dulu harus diklarifikasi dulu// Padahal ini ada dua hal dari sisi pak Akbar Faisal juga sudah mengajukan suatu surat aduan kepada MKD ke MKD atas tiga orang itu/ dan yang satu sisi pak Akbar kemudian yang mendapatkan sanksi hanya pak Akbar// Itu saja sudah hal yang tidak benar selama ini kalau sidang-sidang di MKD ini tata acara di MKD ini mesti harus ada klarifikasi dulu/ kemudian pak Akbar dipanggil dulu bagaimana klarifikasi tidak semacam ini// Nah ini yang perlu kita telusuri apakah ini betul sudah merupakan keputusan bulat dari MKD atau apakah ini dari memang unsur ketua DPR//

Reporter : Baik/ kita ke bu Irma lagi/ apa langkah selanjutnya/ apakah tetap memajukan pak Akbar Faisal keberadaannya di MKD atau mengganti posisi dengan kader lain atau bagaimana?

Tidak kami tetap akan mempertahankan saudara Akbar Faisal karena menurut kami apa yang sudah dilakukan Akbar Faisal adalah apa yang diminta oleh rakyat Indonesia dan Akbar menjadi satu ikon di masyarakat yang tetap pada amanah yang dikehendaki rakyat terhadap kemurnian parlemen ini di kemudian hari//

Apakah dari Nasdem sendiri masih memiliki optimisme bahwa nanti hasilnya sesuai dengan keinginan publik?

Kami harus optimis dan tetap optimis//

Apakah akan ada aksi dari Nasdem hari ini ke DPR atau bagai mana?

Kita tunggu aja nanti//

Jadi akan ada semacam koordinasi dengan anggota?

Pasti/ pasti//

c. Novanto Mundur Hindari Sanksi pada 18 Desember 2015 pukul 15.01

WIB



Pemirsa drama yang disajikan mantan ketua DPR Setya Novanto penuh dengan intrik politik/ keputusan mudur Setya Novanto disinyalir untuk menghindari sanksi dari MKD//

Pengamat politik Burhanudin Muhtadi menilai keputusan untuk mundur dari kursi ketua wakil rakyat tidak perlu diapresiasi/ menurutnya sikap Setya Novanto bukan sikap ksatria/ Novanto mundur untuk menghindari sanksi//

dan saat ini novanto telah berhasil mengelabui sanksi jika mengacu pada peraturan DPR/ itu artinya Novanto masih bersih dan memenuhi syarat untuk kembali menduduki jabatan apapun di DPR//

Dia bahkan ini lelucon diantara kawan kawan/ dia bahkan bisa menduduki sebagai ketua MKD atau misalnya balik kandang sebagai ketua DPR//

jikalau persoalan sekarang secara politik sudah menurun tensinya/

jadi implikasinya panjang/ meskipun tentu ada banyak yang mengatakan mana mungkin karena cap buruk sudah di tempelkan/ tetapi secara formal dia tidak dinyatakan bersalah karena dia mengundurkan diri sebagai ketua DPR bukan dinyatakan secara etik//

tadi/ dia pintar membaca situasi dan lihai memanfaatkan celah yang ada untuk kepentingan dirinya,//

jadi kita tidak bisa mengatakan Setya Novanto mudur karena berjiwa besar dan kenegarawannya//

2. Transkrip Berita TV One

a. Sidang MKD pada 6 Desember 2015 pukul 17.04 WIB



News anchor: Sidang Mahkamah Kehormatan Dewan sempat memicu polemic/ hal ini dikarenakan dua sidang sebelumnya digelar secara terbuka// Wakil Ketua DPR Fadli Zon dan Fahri Hamzah menilai sidang MKD harus dilakukan secara tertutup jika mengkaji pada Undang-undang (UU)// Fadli Zon menyatakan terbuka atau tertutup kita harus kembali kepada UU/ karena kalau kita tidak membaca UU susah untuk mau kemauan pribadi apalagi berbicara masalah sidang MKD// Coba lihat dulu bayangkan ada kasus video porno/ video porno suruh sidang terbuka kemudia video porno tersebut diumbar kedepan publik dan mau apa Negara kita ini// Jadi tidak bisa seperti itu/ sidang harus dilakukan secara tertutup// Belum lagi kasus yang lain/ dan orang itu belum tentu juga bersalah kenapa harus di sidang harus terbuka//

Reporter: kalau sidangnya terbuka jadi lebih jelas?

Ya anda rubah dulu undang-undangnya/ kan kita ini Negara RI punya aturan konstitusi punya UU/ kalau anda mau melanggar UU silahkan tapi UU mengatakan sidang harus bersifat tertutup//

Fahri HAMzah: Kalau punya UU seperti itu kita harus mengikuti UU// Saya sudah mengatakan dari awal janganlah/ kan MKD itu sebetulnya lembaga sebenarnya kita itu ingin MKD pindah ke suatu tempat lainnya agak jauh dari hingar-bingar kita ini supaya jangan terlalu terpengaruh karena memang ini persidangan yang sifatnya etik// Anda bayangkan etik itu artinya *private* sifatnya/ karena itu tidak layak untuk dikonsumsi rakyat Indonesia// Kan tidak

ada pentingnya orang dari Aceh sampai ke Papua menikmati tontonan ini/ ini kan bukan infotainment//

b. Berita Akbar dinonaktifkan dari MKD pada 16 Desember 2015 pukul

13.37 WIB



Reporter: Akbar menyatakan bahwa dirinya mendapat surat pemberhentian dari pimpinan DPR dari keanggotaannya sebagai salah satu anggota MKD// Ini karena bukan semata-mata karena Akbar Faisal kerap berkata keras atau vokal begitu dalam setiap kali sidang di MKD/ namun karena Akbar Faisal saat ini statusnya menjadi teradu karena baru saja diadukan oleh salah satu dari anggota MKD karena Akbar Faisal diduga melakukan pelanggaran//

Akbar Faisal pada saat persidangan MKD yang menghadirkan pihak teradu Ketua DPR Setya Novanto beberapa waktu lalu, yang saat itu sidang diputuskan digelar secara tertutup// Namun Akbar Faisal diduga merekam jalannya persidangan dan kemudian membocorkan persidangan atau isi rekaman jalannya persidangannya tersebut kepada publik// Sehingga kemudian salah satu anggota MKD melaporkan tindakan Akbar Faisal tersebut yang melanggar peraturan yang telah disepakati dalam sidang MKD yang pada saat itu menghadirkan pihak teradu Setya Novanto dimana telah diputuskan sidang digelar secara tertutup//

Namun Akbar diduga sengaja melakukan perekaman jalannya persidangan dan membocorkannya kepada publik// Sehingga karena statusnya yang saat ini sudah menjadi teradu/ karena telah dilaporkan kepada MKD// Maka Akbar tidak diperbolehkan menjalani tugas dan fungsinya sebagai salah satu anggota MKD dalam kasus apa pun termasuk salah satunya kasus dugaan pelanggaran etik yang menimpa ketua DPR Setya Novanto//

Reporter: Dan Juan ini dapat kembali anda saksikan bahwa saat ini ruang sidang telah tertutup sejak setengah jam yang lalu// Rapat konsinyering ini telah dimulai dan diikuti oleh ketujuh belas anggota MKD// Rapat

konsinyering yang digelar secara tertutup ini untuk melakukan pembahasan/ akan seperti apa nantinya putusan yang akan dijatuhkan oleh MKD terhadap kasus dugaan pelanggaran kode etik yang diduga dilakukan oleh ketua DPR Setya Novanto//

Dan kemudian Juan usai rapat konsinyering ini selesai dilaksanakan/ maka MKD kemudian akan mengumumkan putusannya secara terbuka kepada publik apakah Novanto terbukti melanggar kode etik atau tidak melanggar kode etik//

Dan pemirsa jika kita merujuk pernyataan sejumlah pihak, seperti salah satunya wakil ketua DPR Fahri Hamzah yang menyatakan bagaimana MKD dapat menjatuhkan putusannya// Jika bukti-bukti yang digunakan dalam beberapa kali sidang dua pekan kemarin/ kini belum terverifikasi atau belum dinyatakan validasinya karena saat ini bukti rekaman asli masih berada di Kejaksaan Agung// Padahal di dalam tata beracara MKD yang ada diperaturan DPR nomor 2 Tahun 2015/ MKD bisa melakukan verifikasi terhadap alat bukti dalam setiap kali persidangan yang ada di MKD// Demikian jua informasi yang dapat kami laporkan mengenai jalannya sidang/ kembali kepada anda di studio//

c. Sidang Putusan MKD pada 16 Desember 2015 pukul 13.36 WIB



Reporter: Selamat malam bang Razman (Razman Arif Nasution)//

Razman: Selamat malam//

Kita masih di breaking news TV One/ kita mau klarifikasi benarkah atau tidak klien anda ketua DPR pak Setya Novanto sudah mengambil langkahnya di tengah-tengah proses sidang MKD ini bagaimana bang yang terbaru bang/ silahkan//

Ya memang benar bahwa setelah tadi siang saya dengan tim kuasa hukum yang khusus menangani terkait dengan laporan kami tentang Metro TV di

dewan pers saya mengarah langsung ke DPR RI dan info terakhir yang saya dapat bahwa pak Setya Novanto mengundurkan diri dan ini adalah puncak dari akumulasi secara benar dan materialnya tidak bisa dipenuhi/

jadi beliau ini yang menurut saya adalah *the power public opinion* ini kekuatan publik yang luar biasa/ dan penggiringan opini yang luar biasa dan saya berharap pak Setya Novanto tetap tegar kita akan bela sampai dimana beliau bisa membuktikan bahwa beliau tidak bersalah ini masalah moral saja bukan benar atau salah seperti itu//

Reportw: Oke anda bisa pastikan bahwa pengunduran diri ini akan dilakukan seperti apa nanti mungkin bang Razman?

Ya info yang saya terima bahwa memang terus terang ya ini barangkali karena kemarin saya berkomunikasi beliau masih enjoi tenang pak novanto tadi juga sudah komunikasi masih aman dan strategi-strategi itu beliau tidak masalah//

tetapi karena begitu gencarnya tekanan sekali lagi kami pun menempuh cara-cara melaporkan katakanalah media itu karena kami merasa betul kali ini betapa kuatnya media menggempur pak Setya Novanto tetapi pada hakikatnya sesungguhnya adalah pak Setya Novanto mengundurkan diri bukan karena ia bersalah/ tapi lebih kepada bahwa moral yang dikedepankan dan dia akan bertanggung jawab kalau ia tidak melakukan seperti apa yang dituduhkan seperti itu//

Reporter: Apa tuduhan yang paling menekan klien anda pak Setya Novanto bang razman?

Razman: Pak Novanto mengatakan kepada saya bahwa sebenarnya beliau itu hanya bicara apa adanya tidak ada yang istimewa pada pembicaraan itu sebagai mantan seorang pengusaha beliau itu berkomunikasi dan pertemuan itu justru diminta oleh bapak Maroef Sammsuedin sendiri beliau layani kemudian ada bertemu lagi di Rich Carlton bertemu lagi/ ini kok ada justifikasi//

Bahwa kemudian sudah jelas-jelas ada barang bukti yang diragukan keabsahannya atau data-data yang tidak valid ada keterangan-keterangan yang berbeda tapi kok terus digempur ke dia/ kekeh luar biasa pak setya novanto masih bisa senyum//

maka saya katakan sampai akhir kami tadi melaporkan kemarin ke dewan pers dan tadi sudah ada titik temu bahwa ada unsur pelanggaran yang kami akan mediasi dan pak Setya Novanto dari sejak ketika terbuka disini hasil rapat kami dengan dewan pers dimana pak Leo Batubara mengatakan ada satu titik bahwa ada satu media memang pada satu poin dia telah melakukan satu

tindakan yang tidak sesuai dengan kode etik jurnalistik/ di sana tidak memberi ruang kepada pak Setya Novanto untuk menyampaikan bahwa ia tidak bersalah/ ruang itu tidak ada/ jadi dihakimi secara keinginan publik sedemikian rupa//

ini luar biasa gempurannya barang bukti pencurian tidak ada yang dicuri tidak ada dan gambar yang mencuri tidak ada rekamannya tidak jelas dihukum orang pikir mau ngapain Negara ini gitu lo/

maka saya minta pakar-pakar beberapa hari yang lalu ada delapan pakar yang mengatakan bahwa barang bukti tidak ditemukan bahwa tidak jelas siapa pengadunya siapa pelapornya siapa terlapornya dr Muzakir mengatakan Andi Hamzah mengatakan tapi siapa yang memaksakan ini/ terus siapa pegangan kita/ saya sebagai orang hukum ini konflik dalam penegakan hukum//

repoerter: Apa keputusan pak Setya Novanto untuk mengundurkan diri pada saat ini juga kita/ masih berada di depan ruang sidang MKD dimana putusan belum diketuk dan belum direleas begitu ya kepada masyarakat atau rakyat Indonesia sedang menyaksikan/ apakah yang menjadi keputusannya untuk kemudian melakukan pengunduran diri sebelum sidang MKD ini putus pada kesimpulannya?

Ya beliau kan mengikuti perkembangan di persidangan/ barangpun mendapat tekanan seolah-olah nanti ada putusan atau anggota Majelis Hakim Mahkamah Kehormatan Dewan/ saya lawyer keberatan mereka pakai baju merah putih itu sumpah profesi itu/ mereka anggota Dewan itu tidak punya hak untuk memakai itu sebenarnya/ tetapi saya oke saya pahami tetapi karena masalah konstitusi kenapa pak Setya Novanto mengundurkan diri lebih kepada pak Novanto ingin membuktikan kepada publik karena sangat besarnya tekanan/ saya tidak masalah saya mengundurkan diri tidak akan kalian ambil catatan ini/ tapi dia akan menunjukkan bahwa dia tidak bersalah dan tetap akan melakukan upaya hukum yang sebaik-baiknya dan sebenarnya//

Apakah akan ada keterangan pers dalam waktu dekan ini bang Razman tentang pengunduran diri pak Setya Novanto sebagai ketua DPR ?

Saya juga akan segera berkoordinasi dengan beliau dan kita akan komunikasi seperti apa nanti kita mau lihat/ tetapi karna ada persoalan-persoalan lain yang ini tidak bisa berhenti/ ada di Dewan pers/ ada di Kpi ada di mabes/ ini akan tetap berjalan begitu juga dengan jaksa agung ini kalau kita tinjau etika/ saya pun berharap Jaksa Agung mengundurkan diri aja deh ya mengundurkan diri aja itu menurut saya//

Oke bang Razman silahkan sampaikan keberatan-keberatan andan nanti pada proses penyelidikan/ terimakasih kami sudah catat tadi informasinya//